



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

GAMBARAN KOORDINASI BROADGATE

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

3.1.1 Kedudukan

Dalam pelaksanaan Kerja Praktik yang penulis lakukan di Broadgate, penulis berada di posisi sebagai *internship* yang berada di bawah Direktur Utama Perusahaan yang bertugas untuk membantu dalam menyelesaikan proyek yang mereka lakukan sesuai dengan permintaan. Selama Kerja Praktik, penulis memiliki pembimbing yang menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan yang selalu mengarahkan dan membimbing penulis dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan.

3.1.2 Koordinasi

Koordinasi yang penulis lakukan selama masa Kerja Praktik,

1. Pembimbing melakukan *briefing* tentang apa saja proyek yang akan dikerjakan
2. Penulis menerima file Sketchup untuk melakukan tahap *conceptual design*
3. Pembimbing memberikan arahan lebih lanjut untuk menyempurnakan desain
4. Pengarahan untuk melakukan *drafting*
5. Memulai *drafting* denah, tampak, dan potongan
6. Memulai *drafting* detail arsitektural maupun interior
7. Revisi *drafting*
8. Melakukan asistensi *final drafting*
9. Pengesahan *drafting*

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama mengikuti program Kerja Praktik bersama Broadgate, awal mula penulis diberikan beberapa instruksi tentang porsi tugas apa saja yang akan diberikan kepada tiap - tiap peserta Kerja Praktik. Setelah melakukan *briefing*, penulis diberi tugas untuk melanjutkan proses rumah tinggal dan *villa* yang sedang berjalan. Selain melanjutkan

proses rumah tinggal, penulis juga diberikan wewenang untuk menerima penawaran harga dari vendor untuk diteruskan menjadi RAB (Rancangan Anggaran Bangunan).

Dalam masa Kerja Praktik, penulis diberikan tugas untuk melanjutkan proses *design* dan *drafting* Rumah Cargo, Rumah Tanah Mas, Rumah Tari Baluse, Rumah Kayu Putih, dan Vila Sentul City. Porsi penulis dalam men-*design* dan membuat *drafting* juga berbeda beda, biasanya penulis hanya melanjutkan apa yang ditugaskan oleh arsitek, contohnya seperti membuat fasad bangunan, melakukan *drafting* detail, hingga membuat interior untuk beberapa rumah. Berikut merupakan *detail* pengerjaan penulis semasa menjalani Kerja Praktik,

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	1	Rumah Cargo	- Desain fasad
2.	2	Rumah Cargo	- Membuat denah, tampak, potongan
3.	3	Rumah Cargo	- Membuat detail drawing
4.	4	Rumah Cargo	- Membuat detail drawing
5.	5	Rumah Cargo	- Membuat detail drawing
6.	6	Rumah Cargo	- Revisi fasad oleh klien & revisi fasad
7.	7	Rumah Cargo	- Revisi tender detail pintu dan jendela - Meeting klien
8.	8	Rumah Cargo	- Membuat interior
9.	9	Villa Sentul City	- Membuat tender detail pintu dan jendela
		Rumah Tari Baluse	- Membuat interior kamar utama dan kamar anak
10.	10	Rumah Tari Baluse	- Revisi interior kamar utama dan kamar tamu
		Rumah Tanah Mas	- Membuat detail drawing
11.	11	Rumah Tanah Mas	- Membuat detail drawing & revisi denah
12.	12	Rumah Balok Kayu Putih	- Membuat fasad rumah balok kayu putih

13.	13	Rumah Balok Kayu Putih	- Membuat denah, tampak, & potongan
14.	14	Rumah Balok Kayu Putih	- Revisi denah, potongan, dan tampak

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Praktik

Berikut pekerjaan yang penulis lakukan selama masa Kerja Praktik di Broadgate,

1. Desain Façade menggunakan software *Rhinoceros* dan *Sketch Up*
2. Membuat 3D model menggunakan software *Sketch Up* dan *Rhinoceros*
3. Melakukan rendering menggunakan *V-Ray* dan *Lumion*
4. Membuat gambar kerja menggunakan software *Autocad*

3.3.1 Rumah Cargo Denpasar

3.3.1.1 Membuat 3D Massa Fasad Bangunan

Pada minggu pertama pelaksanaan Kerja Praktik penulis diberikan tugas untuk memegang sebuah proyek rumah yang berada di Denpasar, Bali, tepatnya di Jalan Cargo. Pertama-tama dalam proses membuat fasad bangunan, penulis mencoba untuk memberikan kesan minimalis pada fasad rumah tersebut. Namun, pemilik rumah menginginkan desain rumah minimalis bernuansa Bali. Melalui beberapa pesan singkat penulis dengan klien, akhirnya nuansa Bali pada rumah dihilangkan dan diganti seluruhnya menjadi desain minimalis. Penulis memberikan dua opsi desain minimalis yang mengacu pada desain minimalis rumah di Singapura dan Jepang. Akhirnya, klien menyetujui desain yang penulis buat. Selain pembuatan massa bangunan, penulis juga membuat pagar perimeter rumah minimalis. Penulis membuat empat referensi pagar untuk desain rumah tersebut.

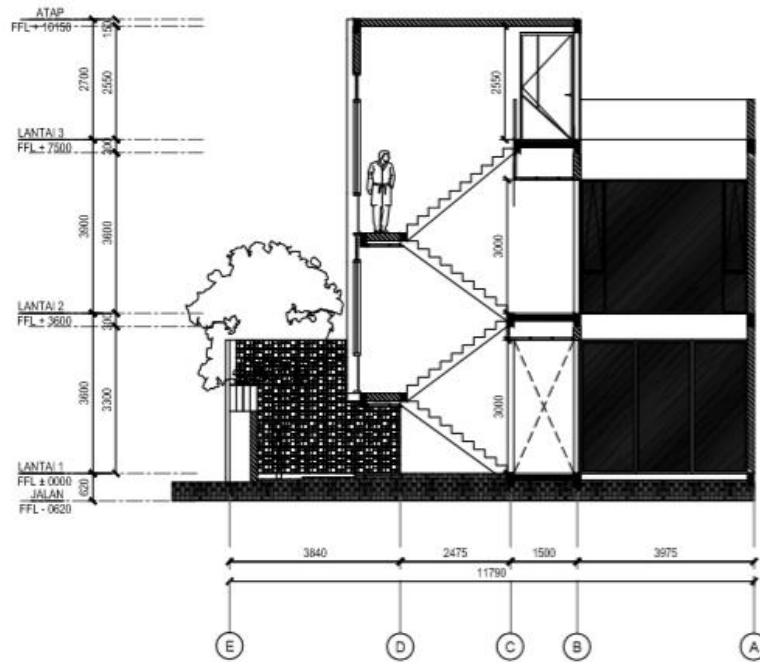


Gambar 3.1.1 Final *Design* Fasad

Sumber: Data Perusahaan Broadgate

3.3.1.2 Membuat Denah Tampak Potongan

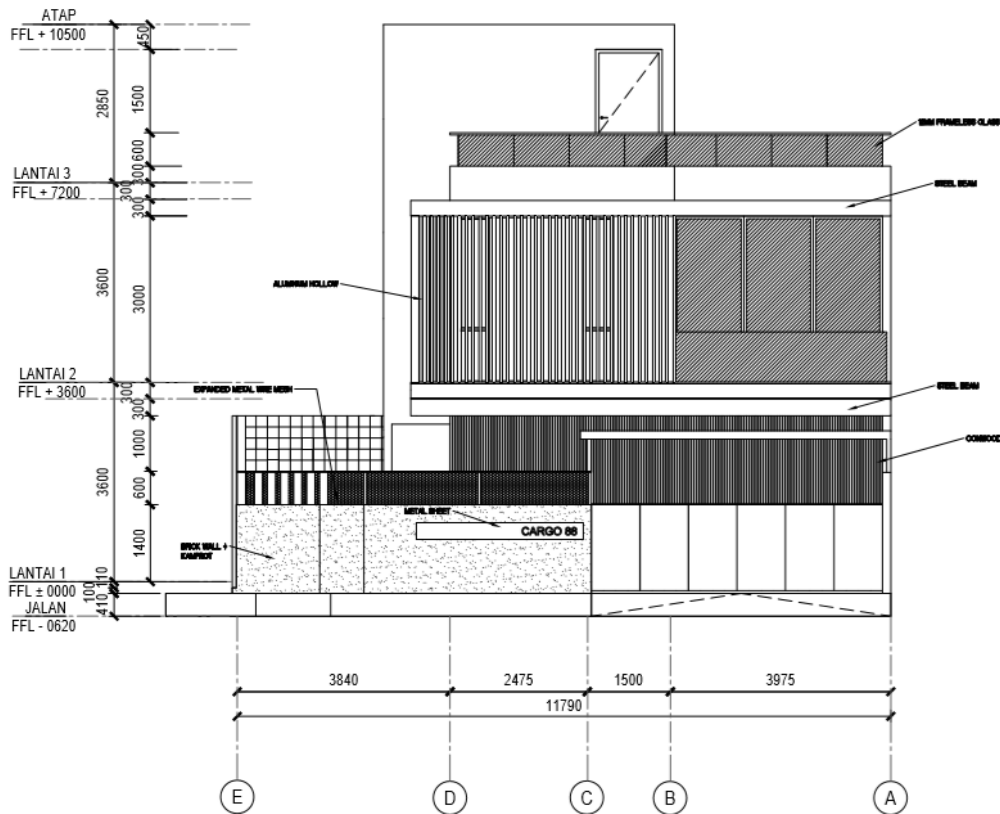
Dalam pembuatan denah tampak potongan, mulanya Grace selaku pembimbing lapangan penulis memberi denah kasar dari rumah tersebut. Penulis mengubah denah kasar tersebut. Namun, ada beberapa ruangan yang tidak boleh diubah, seperti kamar dan ruang tamu. Hal tersebut dilakukan sebagai ciri dari desain Broadgate. Setelah melakukan beberapa tahap revisi denah, penulis membuat tampak dan potongan. Dalam membuat denah tampak potongan, penulis membuatnya secara pribadi karena proses membuat tampak dan potongan harus mengacu pada denah utama. Proses pembuatan tampak dan potongan penulis lakukan dengan memproyeksikan file 3D *Sketch Up* ke *Rhinoceros*, sehingga tampak dan potongan menjadi presisi dengan denah yang sudah dibuat sebelumnya



1 POTONGAN A-A'
 1 : 100

THIS DOCUMENT AND ITS CONTENT BELONGS TO PT. ARDECON BRAGATAMA INTERNASIONAL. IF WHICH ANY USE / COPY OF THE CONTENT WITHOUT COMPANY'S APPROVAL IS STRICTLY PROHIBITED. THE USE OF ITS CONTENT ILLLEGALLY IS A SERIOUS INTELLECTUAL OFFENCE AND LEGAL ACTION MIGHT BE TAKEN.

Gambar 3.1.2 Potongan Rumah Cargo
 Sumber: Data Perusahaan Broadgate




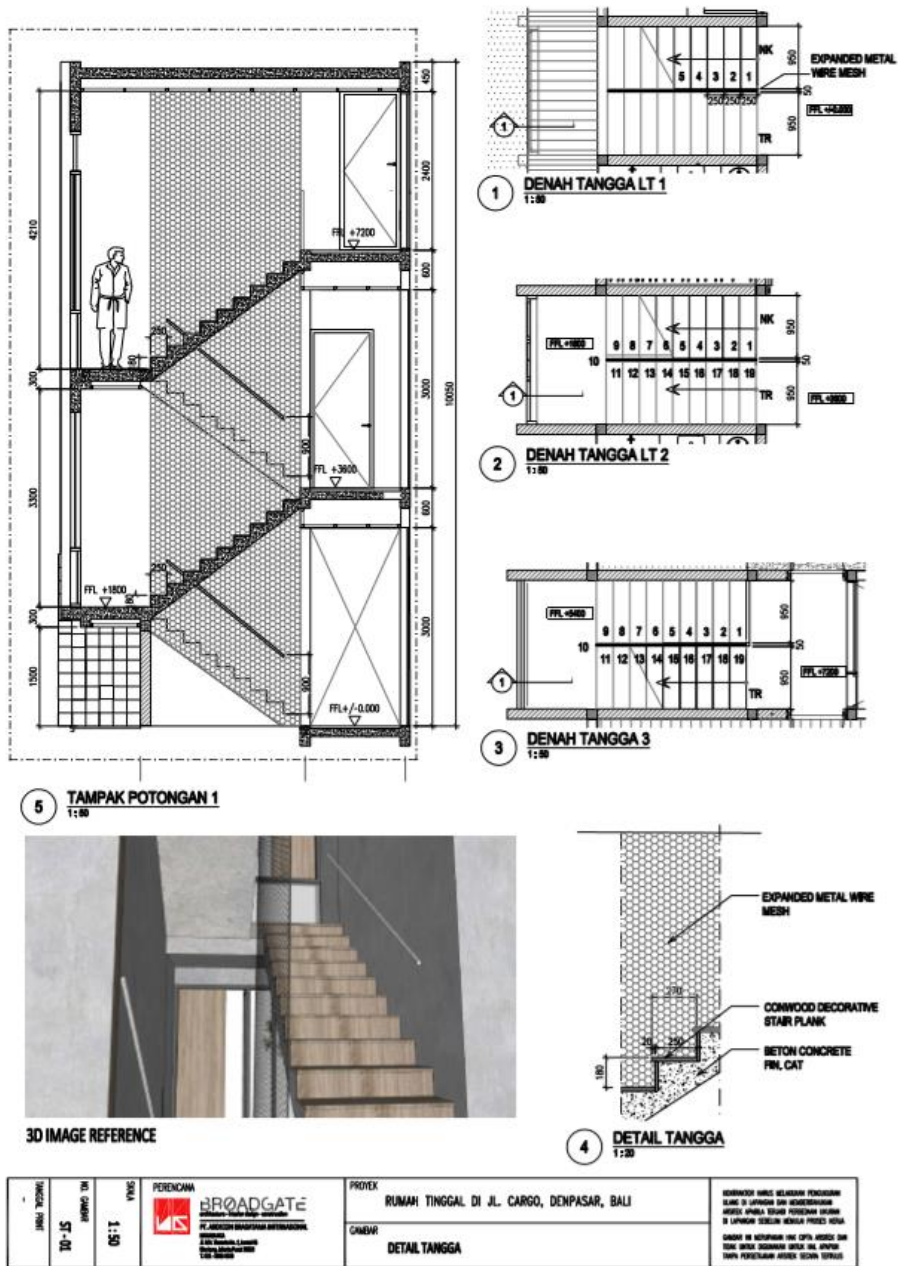
3 TAMPAK MUKA
1:75

Gambar 3.1.4 Tampak Rumah Cargo
Sumber: Data Perusahaan Broadgate

3.3.1.3 Membuat Detail Proyek

Dalam masa pembuatan detail proyek, penulis menemukan beberapa kendala. Pertama, penulis tidak begitu paham mengenai ukuran, sehingga penulis membuat sendiri ukuran-ukuran berdasarkan sepengetahuan penulis. Penulis juga tidak mendapatkan arahan mengenai ukuran-ukuran, misalnya seperti HPL (*High Pressure Laminated*),

UNDIPROTEK HUBUNG KEMAH KEMAH PROJEKSI LAINNYA DI LINGKUNGAN DAN KEMERDEKAAN ASPEK APABILA TELAH PENERBITAN KEMAH DI LINGKUNGAN SEBELUM MELAKUKAN PROSES BINA CANGKUPAN DAN MELAKUKAN PROSES BINA CANGKUPAN DAN MELAKUKAN PROSES BINA CANGKUPAN DAN MELAKUKAN PROSES BINA CANGKUPAN DAN MELAKUKAN PROSES BINA	
PROJEK	RUMAH TINGGAL DI JL. CARGO, DENPASAR, BALU
GAMBAR	TAMPAK MUKA
PERENCANA	 PT. BROADGATE ARKITEKTUR DAN PERENCANAAN Jember, Jalan Jember 2013 1.122.198.881
SKALA	1:75
NO. GAMBAR	T-01
TANGGAL PRINT	-



Gambar 3.1.6 Detail Jendela & Tangga Rumah Cargo

Sumber: Data Perusahaan Broadgate

3.3.1.4 Membuat Interior

Interior di Broadgate selalu merujuk pada desain minimalis, tetapi harus memiliki kesan mewah. Untuk interior, Broadgate biasanya menggunakan kayu bengkirai dengan pilihan warna monokromatik. Pada fase membuat interior, pertama tama penulis diwajibkan mempelajari bagaimana cara membagi material dengan baik, sehingga semuanya terpakai dan tidak ada yang terbuang. Dalam pembuatan interior kamar, ruang tamu, dan dapur, klien menginginkan desain aksen minimalis yang mewah dan rapi.



Gambar 3.1.7 Interior Rumah Cargo
 Sumber: Data Perusahaan Broadgate

3.3.2 Rumah Tari Baluse

3.3.2.1 Interior

Pada proyek Rumah Tari Baluse, penulis memegang penuh pembuatan interior. Dalam pembuatan interior Rumah Tari Baluse, penulis belajar banyak hal mengenai desain interior. Penulis belajar bahwa moodboard merupakan hal yang sangat penting untuk mendefinisikan citra dari sebuah ruangan. Awalnya, penulis ditugaskan untuk mencari referensi interior hotel dari berbagai belahan dunia. Setelah itu, penulis menghubungi klien untuk mencari tahu seperti apa keinginan desain yang diinginkan. Desain minimalis Jepang dengan ketentuan warna kayu muda menjadi aspek utama interior rumah Tari Baluse.

Pada area ruang tamu, klien menginginkan warna monokrom dengan tambahan aksen warna kayu muda pada kabinet TV. Pada setiap kamar di rumah Tari Baluse, klien memilih desain yang mengacu pada interior Hotel Muji Ginza di Jepang. Setelah melakukan observasi mengenai referensi desain, Hotel Muji Ginza dinilai sebagai yang terbaik karena kesan minimalis dan hangat yang diinginkan klien terdapat pada desain interior hotel tersebut.



Gambar 3.2.1 Interior Rumah Tari Baluse

Sumber: Data Perusahaan Broadgate



Gambar 3.2.2 Interior Rumah Tari Baluse

Sumber: Data Perusahaan Broadgate



Gambar 3.2.3 Interior Rumah Tari Baluse

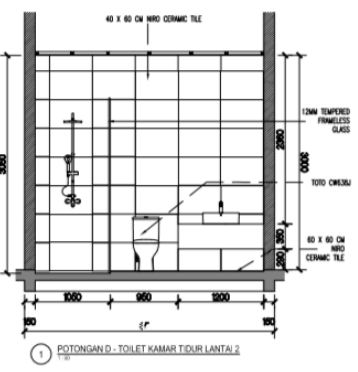
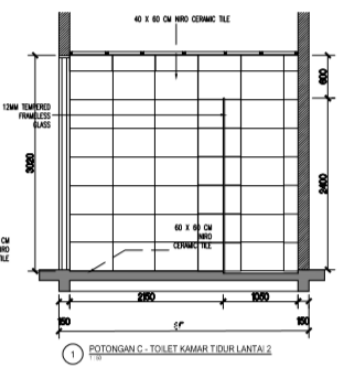
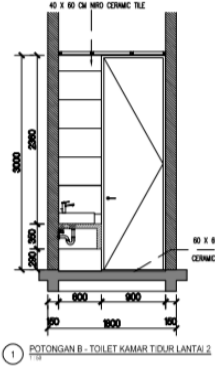
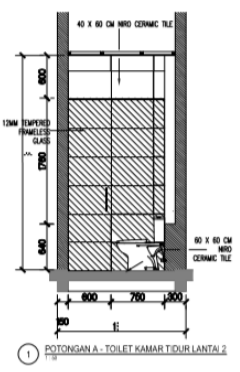
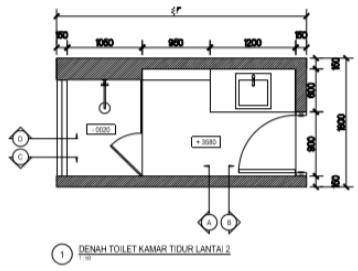
Sumber: Data Perusahaan Broadgate

Selama pengerjaan interior rumah Tari Baluse, penulis belajar bahwa pemilihan warna dalam interior merupakan hal yang penting karena akan berpengaruh pada suasana rumah atau ruangan tersebut. Pemilihan bahan juga merupakan salah satu aspek yang harus diperhitungkan. Pengaplikasian HPL (*High Pressure Laminate*) pada proyek ini sangat membantu karena menghemat biaya interior dibanding harus membeli kayu secara utuh. Biasanya, pengaplikasian HPL dikombinasikan dengan MDF (*medium-density fibreboard*) atau *particle board*. Namun dalam proyek ini, HPL dikombinasikan dengan MDF agar kesan kayu yang diinginkan lebih kuat. Dilansir dari *web site www.bildeco.com*, kelebihan HPL selain menghemat biaya adalah proses pengerjaannya yang sangat praktis dan mudah. Selain itu, HPL juga memiliki ketahanan yang baik terhadap panas, kimia, dan goresan.

3.3.3 Rumah Tanah Mas

3.3.3.1 Membuat Detail Toilet

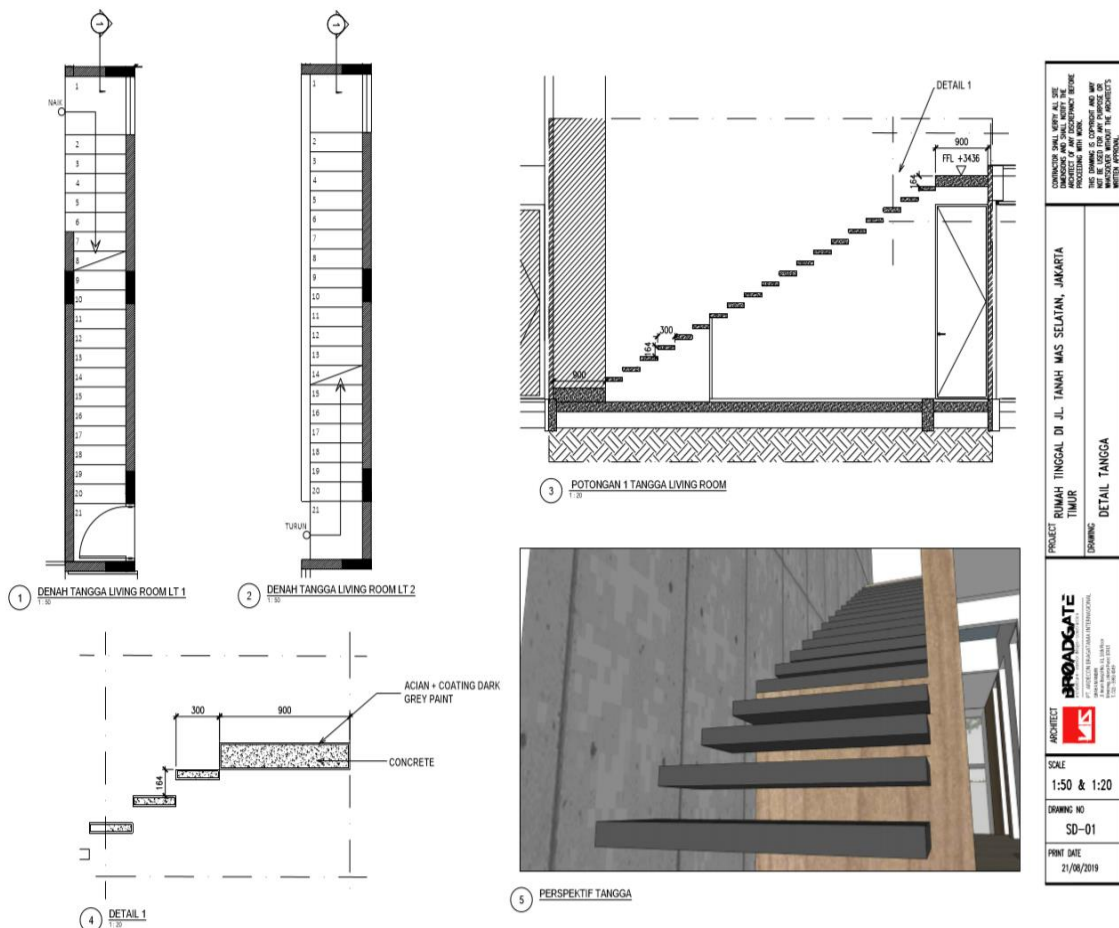
Tugas pertama yang penulis lakukan setelah menerima proyek Rumah Tanah Mas ini adalah membuat penawaran detail toilet. Sebelumnya, penulis mendapatkan desain kasar dari desain Rumah Tanah Mas. Pada desain kasar toilet, ada beberapa bagian yang tidak sesuai, seperti ukuran keramik dan perangkat toilet. Kemudian penulis melakukan revisi terhadap desain toilet, sehingga keramik sesuai dengan ukuran pada umumnya. Selain itu, perangkat kamar mandi seperti toilet, closet, shower, dan wastafel juga penulis revisi menyesuaikan sesuai ukuran dan tipe yang dibutuhkan.



Gambar 3.3.1 Detail Toilet Rumah Tanah Mas
Sumber: Data Perusahaan Broadgate

3.3.3.2 Membuat Tangga

Sama dengan desain toilet, tangga juga diberikan desain kasar sebelumnya. Namun, desain tangga Rumah Tanah Mas kurang proporsional di beberapa bagian anak tangganya. Oleh karena itu, untuk mencegah terjadinya kesalahan desain pada bagian tangga, penulis mengubah desain tangga tersebut. Penulis melakukan revisi desain tangga dengan cara manual, yakni dengan menghitung ulang seluruh anak tangga dengan rumus $2t+1 = 60 - 65$. Dengan begitu, pembagian anak tangga akan tepat, sehingga tidak menyalahi aturan desain yang berlaku untuk anak tangga.

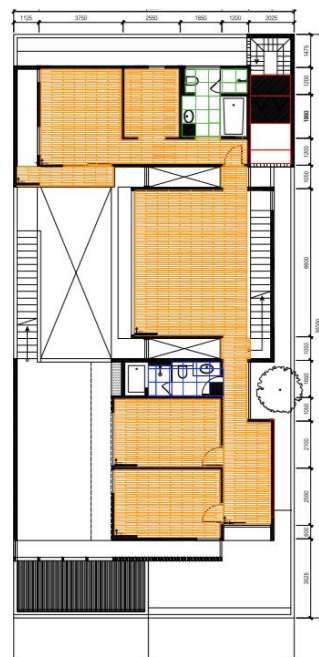


Gambar 3.3.2 Detail Tangga Rumah Tanah Mas

Sumber: Data Perusahaan Broadgate

3.3.3.3 Membuat Detail Pola Lantai

Dalam proyek Rumah Tanah Mas, penulis juga ditugaskan untuk membuat detail pola lantai. Hal ini menurut penulis tidak terlalu sulit karena sang pemilik rumah mengutarakan keinginannya dengan jelas. Sang pemilik rumah sangat suka dengan semua yang berkaitan dengan rumah - rumah khas Jepang. Oleh karena itu, lantai di Rumah Tanah Mas diganti menggunakan lantai parket dengan ukuran 1x5x30 cm. Selain itu, pemilik rumah juga meminta pola lantainya vertikal horizontal agar tetap mendapatkan kesan minimalis. Rumah Tanas Mas memiliki desain minimalis dengan sentuhan Jepang



2 LANTAI 2 - DENAH KUNCI FINISHING LANTAI

- LEGENDA
- TERRAZZO TILE 120 CM X 180 CM (ex. HIRO / EQUIVALENT)
 - PARKET TILE 150 CM X 9 CM (ex. SPACERWOOD / EQUIVALENT)
 - GRANITE TILE 60 CM X 60 CM + WATERPROOFING (ex. HIRO / EQUIVALENT)
 - CERAMIC TILE 60 CM X 60 CM + WATERPROOFING (ex. HIRO / EQUIVALENT)

KONSULTAN PT. BROADGATE 77th Floor JI. Sunda Kelapa 001111	ARCHITECT BROADGATE PT. BROADGATE ARCHITECTURE JI. Sunda Kelapa No. 77 Lantai 77 Jakarta Pusat 10111	PROJEK RUMAH Tinggal di Jl. Tanah Mas Selatan, Jakarta Timur	CONTOH DENAH KUNCI POLA LANTAI	CONTRACTOR SHALL VERIFY ALL USE INDICATED AND SHALL VERIFY THE ACCURACY OF ALL DIMENSIONS BEFORE PROCEEDING WITH WORK. THE DRAWING IS CONTROLLED AND NOT TO BE USED FOR ANY PURPOSES OF NATURE UNLESS APPROVED BY ARCHITECT'S WRITTEN APPROVAL.
		DENAH KUNCI POLA LANTAI		

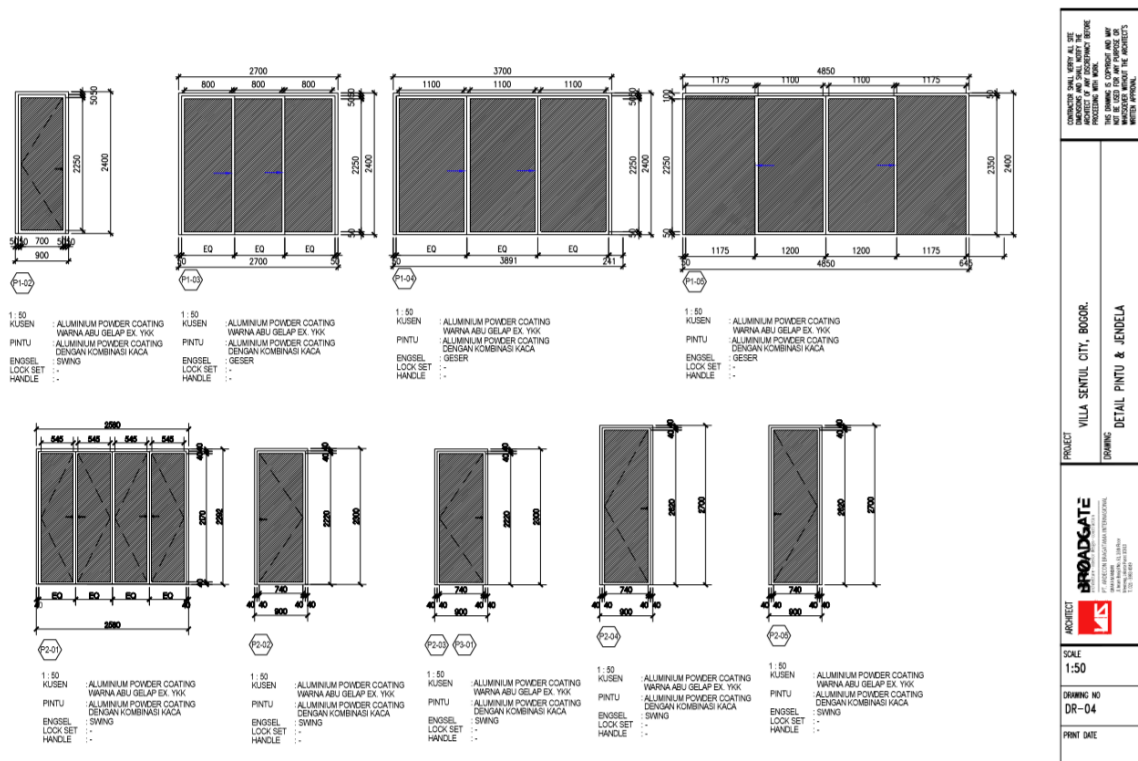
Gambar 3.3.3 Detail *Floor Pattern* Tanah Mas

Sumber: Data Perusahaan Broadgate

3.3.4 Vila Sentul City

3.3.4.1 Detail Jendela Pintu & Membuat Penawaran

Dalam pengerjaan proyek Vila Sentul City, penulis mendapat tugas membuat tender detail pintu dan jendela. Selama proses pengerjaan Vila Sentul City ini, penulis membuat ulang seluruh desain jendela dan pintu yang terdapat di vila ini. Hal tersebut dilakukan karena ada beberapa bagian dari pintu dan jendela yang kurang presisi. Akhirnya, penulis membuat beberapa perubahan desain pada pintu dan juga jendela di Vila Sentul City. Setelah itu, penulis melakukan drafting secara manual menggunakan Autocad. Penulis mengulas lagi semuanya hingga perubahan desain yang dilakukan lengkap dan presisi.



Gambar 3.4.1 Detail Jendela Vila Sentul City

Sumber: Data Perusahaan Broadgate

Selama proses pengerjaan proyek ini, penulis juga banyak belajar dan menambah ilmu tentang cara menghadapi sebuah penawaran harga di kemudian hari. Dalam proyek ini, penulis sendiri yang mengajukan penawaran harga kepada PT Sumber Mitra Kencana setelah semua proses perubahan desain selesai. Penulis juga beberapa kali mengajukan negosiasi dengan vendor hingga mencapai satu kesepakatan harga yang sesuai. Setelah mencapai satu kesepakatan harga, penulis merancang Rencana Anggaran Bangunan (RAB).

3.4 Kendala yang Ditemukan

Selama melaksanakan Kerja Praktik di Broadgate, penulis menemukan beberapa kendala, yaitu:

1. Perbedaan *Software* dalam melakukan *modeling conceptual design* arsitektur dan interior. Dalam setiap pengerjaan proyek, Broadgate menggunakan Sketch Up. Sedangkan yang penulis selama ini pelajari adalah Rhinoceros, sehingga penulis harus mempelajari ulang *software* Sketch Up.
2. *Format plotting* dan *layer* Autocad berbeda. Broadgate memiliki *format plotting* dan *layer* Autocad sendiri yang sudah dimodif sedemikian rupa. Penulis mengalami kesulitan dalam menentukan *format plotting* dan *layer* yang sudah ditentukan perusahaan.
3. Arsitek dituntut untuk sering memantau proyek di lapangan, sehingga segala hal yang menyangkut desain maupun *drafting* harus dilakukan penulis secara mandiri.
4. Tempo pengerjaan Broadgate terlalu cepat, dalam satu hari bisa sampai dua detail harus dikerjakan.

3.5 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Penulis memiliki solusi atas kendala yang ditemukan selama Kerja Praktik:

1. Penulis mencoba beradaptasi dengan belajar menggunakan *Sketch Up* melalui teman – teman Kerja Praktik dan belajar melalui menonton video *tutorial Sketch Up* di *Youtube*.
2. Penulis mempelajari sendiri cara *format plotting* yang berlaku dan *layering* untuk mendefinisikan ketebalan garis pada Autocad, agar sesuai dengan kaidah yang berlaku di Broadgate.
3. Penulis melakukan diskusi dengan beberapa teman yang juga sedang melakukan Kerja Praktik soal pemilihan bahan dan ukuran yang harus dipakai.
4. Penulis mempercepat tempo kerja, sehingga pekerjaan yang diberikan pada penulis dapat memenuhi tenggat waktu pengumpulan yang ditetapkan.